

## LAMPIRAN – LAMPIRAN

### Keaslian Penelitian

Nama	Judul	Desain	Variabel	Instrumen	Hasil
(Mesengger,2016)	Hubungan pengetahuan ibu hamil dan tingkat ekonomi tentang kejadian stunting di puskesmas perapat kecamatan tahun 2019	Penelitian Deskriptif analitik dengan metode pendekatan cross sectional	Pengetahuan ibu hamil dan tingkat ekonomi ( umur ibu,Pendidikan ibu, pekerjaan ibu, dan penghasilan keluarga ) dengan kejadian stunting di puskesmas perapat tahun 2019	Kuesioner	Pengetahuan ibu tentang kejadian stunting kurang dan tingkat sosial dengan penghasilan keluarga kurang dan berpengaruh terhadap terjadinya stunting pada balita usia 1-5 tahun
(Simanullang p. (2022))	Pengetahuan ibu tentang stunting pada balita di puskesmas pulo kota medan tahun 2022.	Deskriptif	Pengetahuan ibu tentang stunting pada balita di puskesmas pulo kota medan tahun 2022	Kuesioner	Pengetahuan ibu tentang stunting pada balita mayoritas pengetahuan cukup sebanyak 16 orang dari 53 sasaran.

Perbedaan dengan penelitian saya adalah menggunakan desain studi kasus, umur pasien, lokasi Puskesmas Lawonda Kabupaten Sumba Tengah, sasaran pada anak balita dan menggunakan instrumen format pengkajian anak.

**SATUAN ACARA PENYULUHAN**  
**PEMBERIAN MAKANAN BERGIZI PADA BALITA STUNTING**

---

Topik	: Pemberian Makanan Bergizi Pada Balita Stunting
Sub Topik	: Penyuluhan Pentingnya Pemberian Makanan Bergizi Pada balita Stunting
Tempat	: Rumah Ibu Balita di Desa Maderi
Waktu	: 09.00.- selesai ( 60 Menit )
Sasaran	: Ibu yang memiliki balita stunting
Media	: Leaflet,Poster.
Metode	: Ceramah, Tanya jawab
Penyuluh / petugas	: Mahasiswa Prodi Keperawatan Waingapu yang sedang melakukan penelitian di Desa Maderi Wilayah kerja Puskesmas Lawonda

A. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah dilakukan penyuluhan tentang pentingnya pemberian makanan bergizi pada anak stunting,ibu balita diharapkan mampu memahami tentang pentingnya pemberian makanan bergizi pada balita stunting dan dapat menerapkan hal-halyang dapat mencegah stunting.

B. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

Setelah dilakukan penyuluhan selama 60 menit,diharapkan ibu balita memahami tentang :

1. Apa yang di maksud tentang pemberian makanan bergizi pada balita stunting.
2. Menyebutkan dan menjelaskan manfaat pemberian makanan bergizi pada balita stunting
3. Menyebutkan dan menjelaskan macam-macam pemberian makanan bergizi
4. Menyebutkan dan menjelaskan saat tepat pemberian makanan bergizi pada balita stunting

C. Materi

1. Pengertian pemberian makanan bergizi pada balita stunting.
2. Manfaat pemberian makanan bergizi pada balita stunting
3. Macam-macam pemberian makanan bergizi
4. Saat tepat pemberian makanan bergizi pada balita stunting

#### D. Metode

- Ceramah dan tanya jawab

#### E. Media

- Poster
- Leaflet

#### F. Strategi Penyuluhan

No	Waktu	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan peserta
1	5 Menit	Pembukaan :  3. Memberi salam 4. Menjelaskan tujuan penyuluhan 5. Menyebutkan materi/pokok 6. Membeikan pertanyaan	1. Menjawab salam 2. Mendengarkan dan memperhatikan 3. Menjawab pertanyaan
2	40 Menit	Pelaksanaan :  Menjelaskan materi penyuluhan secara menyeluruh dan teratur  Materi :  1. Apa yang di maksud tentang pemberian makanan bergizi pada balita stunting. 2. Menyebutkan dan menjelaskan manfaat pemberian makanan bergizi pada balita stunting 3. Menyebutkan dan menjelaskan macam-macam pemberian makanan bergizi 4. Menyebutkan dan menjelaskan saat tepat pemberian makanan bergizi pada balita stunting	Mendengarkan dan memahami

3	15 Menit	Memberikan kesempatan kepada ibu balita untuk bertanya Memberikan pertanyaan kembali Mengakhiri penulhan dan salam penutup	
---	----------	--	--

#### G. Evaluasi

Memberikan pertanyaan secara lisan kepada ibu balita .

1. Apa yang di maksud tentang pemberian makanan bergizi pada balita stunting.
2. Menyebutkan manfaat pemberian makanan bergizi pada balita stunting
3. Menyebutkan macam-macam pemberian makanan bergizi
4. Menyebutkan saat tepat pemberian makanan bergizi pada balita stunting

#### Lampiran Materi

##### A. Pengertian pemberian makanan begizi pada balita

Pemberian makanan bergizi adalah pemberian makanan tambahan selain ASI setelah bayi berusia 6 bulan. Pemberian makanan bergizi adalah masa saat bayi mengalami perpindahan menu dari hanya minum susu beralih ke menu yang mengikut sertakan makanan padat.ini adalah bagian yang paling penting dalam perkembangan balita,susu akan terus menyuplai zat gizi yang di butuhkan bayi saat tertentu, namun saat bayi semakin aktif, makanan padat menjadi semakin berperan sebagai menu sehat dan seimbang.Makanan bayi selain ASI untuk memenuhi seluruh kebutuhan bayi terhadap zat-zat gizi yaitu untuk pertumbuhan dan kesehatan sampai usianya enam bulan,sesudah itu ASI tidak dapat lagi memenuhi kebutuhan bayi,oleh karena itu,makanan tambahan mulai di berikan mulai dari umur 6 bulan.

##### B. Manfaat pemberian makanan bergizi pada balita

1. Mendukung pertumbuhan otak,tulang,dan tubuh balita.
2. Menjaga berat badan ideal/Berat badan sesuai dengan usiannya
3. Tidak mudah terserang penyakit
4. Memperbaiki suasana anak ( mood )
5. Mencegah timbulnya masalah kesehatan mental

##### C. Macam-macam pemberian makanan bergizi pada balita

## 1. Karbohidrat

Karbohidrat bersumber dari makanan pokok yang mengandung serat tinggi yang merupakan sumber energi utama untuk otak dan proses metabolisme serta memperlancar saluran pencernaan balita. Contoh makanan yang mengandung karbohidrat adalah nasi, nasi merah, gandum, sagu, singkong, dan umbi-umbian.

## 2. Protein

Protein adalah nutrisi yang berfungsi membantu pembentukan kulit, otot, hormon, dan hampir seluruh sel dan jaringan tubuh. Disamping itu, zat ini juga bermanfaat sebagai sumber energi selain karbohidrat sebagai sumber energi selain karbohidrat dan lemak, membentuk antibodi, enzim dan hormon dan dapat membangun dan memperbaiki jaringan tubuh.

Sumber protein bisa berasal dari telur, daging, susu, kacang hijau, kacang-kacangan, ikan, udang dan sebagainya.

## 3. Lemak

Jenis lemak yang baik untuk balita adalah lemak tak jenuh tunggal dan lemak tak jenuh ganda, seperti asam lemak omega-3, ini berasal dari alpukat, ikan salmon, telur, tahu/tempe, kedelai, seledri kacang. Lemak berguna untuk membantu perkembangan otak, sebagai sumber energi membangun sel tubuh dan hormon, melindungi organ dan membantu tubuh dalam penggunaan vitamin.

## 4. Vitamin dan Mineral

Vitamin dan mineral merupakan nutrisi mikro yang harus ada di dalam menu makan harian. Kedua zat gizi ini berfungsi untuk mendukung kinerja otak dan membantu perkembangan organ, otot, dan saraf pusat.

Kedua zat ini terkandung dalam sayur-sayuran, buah-buahan, makanan hewani dan makanan nabati. Seperti alpukat, pisang, melon, jus jeruk, pepaya, sayuran hijau, tomat, jamur tiram, buncis, kacang panjang, ikan, kerang, produk susu rendah lemak, kacang merah, kacang tanah, kacang kedelai.

### D. Hal yang perlu dihindari selama memberikan makanan sehat

1. Bagi balita yang sudah di perbolehkan makan ( di atas 1 tahun ) maka jangan terlalu seing memberikan susu formula, karena dapat membuat anak kekenyangan dan susah amakan.

2. Mengurangi porsi susu formula supaya tidak berisiko obesitas saat dewasa
3. Tidak harus memberikan makanan sehat berupa nasi, melainkan bisa kentang, wortel, ketela, dan jagung manis
4. Jika anak rewel dan susah tidur, jangan berikan makan dua jam sebelum tidur. supaya anak bisa cepat tidur dan bangun tepat waktu.
5. Hindari memberi makanan mentah untuk balita
6. Membatasi konsumsi makanan cepat saji
7. Hindari makanan yang mengandung lemak jenis
8. Jangan terlalu banyak memberikan makanan yang asin ( mengandung garam )

## LAMPIRAN

### SURAT PERMOHONAN IJIN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth: Bapak/Ibu/Saudara/I

Nama saya Nelti Cornelia Nitbani , Mahasiswa Program Studi Keperawatan Waingapu Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang angkatan XIX. Saya akan melakukan penelitian tentang “ Penerapan Edukasi Pemberian Makanan Bergizi Pada Anak Stunting Dengan Masalah Defisit Nutrisi Di Desa Maderi Wilayah Kerja Puskesmas Lawonda” Penelitian ini dilaksanakan sebagai tugas dan kewajiban dalam menyelesaikan pendidikan didunia perkuliahan. Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan Bapak/Ibu/Saudara/I sebagai responden. Saya menjamin segala kerahasiaan selama proses penelitian dan tidak ada pemaksaan. Jika informasi kurang jelas dapat menghubungi saya melalui nomor HP ini 082210611868.

Dengan penjelasan di atas, saya mengharapkan Bapak/Ibu/Saudara/I dapat mempertimbangkan dan memberikan keputusan menjadi responden dalam penelitian ini secara sukarela dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Jika Bapak/Ibu/Saudara/I bersedia menjadi responden dalam penelitian ini, saya mempersilahkan menandatangani surat kesediaan menjadi responden dalam penelitian sebagai bukti bahwa saya unsur etika penelitian telah dilaksanakan. Surat-surat ini hanya dipergunakan untuk keperluan penelitian. Atas ketersediaan dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/I dalam penelitian ini, saya ucapkan terima kasih:

Waingapu, 29 April 2024



Pemohon

Nelti Coenelia Nitbani

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Responden : Tn.Mk  
Umur :39 tahun  
Pekerjaan : Petani  
Alamat : Prekawilu  
No. Telepon : 082247544xxx

Setelah diberikan penjelasan tentang tujuan penelitian ini dan ada jaminan kerahasiaan, maka saya bersedia terlibat sebagai responden dalam penelitian yang berjudul “ Penerapan Edukasi Pemberian Makanan Bergizi Pada Anak Stunting Dengan Masalah Defisit Nutrisi Di Desa Maderi Wilayah Kerja Puskesmas Lawonda” Surat persetujuan ini saya tanda tangani tanpa adanya paksaan manapun. Saya berharap hasil dari penelitian ini dapat meningkatkan kualitas hidup dan membantu proses penyembuhan pada pasien Stunting dengan masalah Deficit Nutrisi.

Dengan menandatangani surat persetujuan ini, saya menyatakan kesediaan saya menjadi responden penelitian ini.

Waingapu , 29 april 2024

Saksi

Tn. Mk.

Hormat saya

Ny. Mk



Lampiran VI .Lembar Kosioner ( Pre-Test ) pemahaman ibu anak stunting

LEMBAR CEKLIST PEMAHAMAN IBU PASIEN ANAK STUNTING  
DI SESA MADERI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LAWONDA

A. Identitas Responden :

Nama ibu : My. Mk  
Umur : 30 tahun  
Pendidikan terakhir : SMA  
Pekerjaan : Petani  
Alamat : Pakawitu bucu 3  
Identitas anak  
Nama anak : An. Fr  
Usia : 2 thn  
Jenis kelamin : Perempuan  
Berat Badan : 8.2 kg  
Tinggi Badan : 71,5 cm

B. Pertanyaan ( pilihlah jawaban yang paling tepat dan benar )

1. Makanan gizi sei mbang itu seperti apa ?
  - a. Daging sapi,daging ayam,sofis,sarden dan susu
  - X (b) Nasi, ikan, sayur hijau, pisang, air putih
  - c. Karbohidrat ,protein, mineral ,vitamin,lemak
2. Yang dimaksud ASI eksklusif adalah...
  - a. Pemberian ASI saja sampai bayi usia 6 bulan
  - X (b) Pemberian ASI dan MP-ASI sejak 6 bulan
  - c. Semua pernyataan benar
3. ASI dapat diberikan sampai usia...
  - a. 6 bulan
  - b. 8 bulan
  - R (c) 2 tahun
4. MP-ASI dapat dimulai diberikan pada usia ...
  - R (a) 6 bulan
  - b. 8 bulan

- c. 1 tahun
5. Dibawah ini yang merupakan sumber protein adalah...
- a. Susu
  - b. Kentang dan roti
  - c. Ikan dan tahu
  - d. Minyak kelapa
  - X  e. Bayam
6. Stunting adalah suatu gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat anak kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang dan ditandai oleh ...
- X  a. Panjang atau TB /Umur
  - b. Berat badan /Umur
  - c. Tinggi badan/ Berat badan
  - d. Berat badan / Tinggi badan
  - e. Seluruh jawaban salah
7. Manfaat utama mengkonsumsi makanan yang ditanam secara lokal adalah...
- a. Memberi tubuh Nutrisi yang dibutuhkan dan membatasi zat-zat yang membahayakan
  - b. Untuk anak cepat gemuk
  - X  c. Anak lebih sehat
  - d. Untuk meningkatkan perkembangan otak anak
  - e. Obsen a,c,d, benar
8. Manfaat dari ayam kampung untuk anak adalah...
- a. Membantu meningkatkan sistem imun tubuh
  - b. Untuk anak lebih makan banyak
  - c. Menjaga berat badan anak tetap ideal
  - X  d. Menyehatkan fungsi otak
  - e. Obsen a,c,d, benar
9. Macam - macam makanan yang mengandung protein,kecuali ...
- X  a. Daging dada ayam
  - b. Daging tanpa lemak
  - c. Kacang-kacangan

- d. Sayur hijau( bayam,wortel,brokoli)
  - e. Nasi merah dan ubi
10. Makanan yang mengandung karbohidrat , kecuali...
- a. Nasi
  - b. Ubi
  - c. Kentang
  - d. Jagung
  - ~~e.~~ Susu

Berilah tanda ( ceklis ) pada kolom jawaban yang tersedia ,keterangan :

Y : jika pernyataan tersebut YA

T : Jika pernyataan tersebut TIDAK

No	Pertanyaan	Y	T	Keterangan
10	Apakah ibu memberikan anak makanan dengan meni seimbang ( Nasi, lauk, sayur,buah, dan susu) pada anak setiap harinya ?	✓		Buah dan susu kadang <sup>2</sup>
11	Apakah ibu memberikan anak makanan yang mengandung lemak seperti ( alpukat,kacang,daging,ikan, telur, susu) setiap harinya?		✓	Tidak setiap harinya, tetapi kadang <sup>2</sup>
12	Apakah ibu memberikan anak makanan yang mengandung karbohidrat ( nasi, umbu-umbian,jagung,tepung) setiap harinya ?		✓	Makanan lokal tidak setiap harinya. Pada saat Musim nya
13	Apakah ibu memberikan anak makanan yang mengandung protein ( daging,ikan,kedelai,telur,kacang-kacangan,susu) setiap harinya ?		✓	Kadang - kadang

14	Apakah ibu memberikan anak makanan yang mengandung vitamin ( buah dan sayur ) setiap harinya ?	✓		
15	Apakah ibu memberikan anak makan nasi 3 piring/mangkok setiap hari ?	✓		
16	Apakah ibu memberikan makanan kepada anak dengan lauk hewani ( daging, ikan, telur, dsb) 2-3 potong setiap hari ?	✓		
17	Apakah anak ibu menghabiskan semua makanan yang ada di piring setiap kali makan ?	✓		
18	Apakah anak ibu makan tepat waktu ?		✓	<i>pada saat anak lapar</i>
19	Apakah ibu memberikan makanan selingan 1-2 kali sehari diantara makanan utama?	✓		
20	Apakah ibu memberikan makanan pada anak secara teratur tiga kali sehari yaitu pagi, siang, sore/malam ?	✓		

Skore : Jumlah jawaban benar / jumlah soal x 100

$$\frac{6}{10} \times 100 = 60\%$$

*Lampiran VI. Lembar Kosioner ( Post-Test ) pemahaman ibu anak stunting*

**LEMBAR CEKLIST PEMAHAMAN IBU PASIEN ANAK STUNTING  
DI SESA MADERI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LAWONDA**

---

A. Identitas Responden :

Nama ibu : M. M<sup>4</sup>  
Umur : 30 thn  
Pendidikan terakhir : SMP  
Pekerjaan : Petani  
Alamat : Prekawilu / Dusun 3  
Identitas anak  
Nama anak : An. F<sup>r</sup>  
Usia : 2 thn  
Jenis kelamin : Perempuan  
Berat Badan : 8,2 kg  
Tinggi Badan : 76,5 cm

B. Pertanyaan ( pilihlah jawaban yang paling tepat dan benar )

1. Makanan gizi sei m<sup>4</sup>bang itu seperti apa ?
  - a. Daging sapi, daging ayam, sosis, sarden dan susu
  - b. Nasi, ikan, sayur hijau, pisang, air putih
  - c. Karbohidrat, protein, mineral, vitamin, lemak
2. Yang dimaksud ASI eksklusif adalah...
  - a. Pemberian ASI saja sampai bayi usia 6 bulan
  - b. Pemberian ASI dan MP-ASI sejak 6 bulan
  - c. Semua pernyataan benar
3. ASI dapat diberikan sampai usia...
  - a. 6 bulan
  - b. 8 bulan
  - c. 2 tahun
4. MP-ASI dapat dimulai diberikan pada usia ...
  - a. 6 bulan
  - b. 8 bulan

- c. 1 tahun
5. Dibawah ini yang merupakan sumber protein adalah...
- a) Susu
  - b. Kentang dan roti
  - c. Ikan dan tahu
  - d. Minyak kelapa
  - e. Bayam
6. Stunting adalah suatu gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat anak kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang dan ditandai oleh ...
- a) Panjang atau TB /Umur
  - b. Berat badan /Umur
  - c. Tinggi badan/ Berat badan
  - d. Berat badan / Tinggi badan
  - e. Seluruh jawaban salah
7. Manfaat utama mengkonsumsi makanan yang ditanam secara lokal adalah...
- a. Memberi tubuh Nutrisi yang dibutuhkan dan membatasi zat-zat yang membahayakan
  - b. Untuk anak cepat gemuk
  - c. Anak lebih sehat
  - d. Untuk meningkatkan perkembangan otak anak
  - e) Obsen a,c,d, benar
8. Manfaat dari ayam kampung untuk anak adalah...
- a. Membantu meningkatkan sistem imun tubuh
  - b. Untuk anak lebih makan banyak
  - c. Menjaga berat badan anak tetap ideal
  - d. Menyehatkan fungsi otak
  - e) Obsen a,c,d, benar
9. Macam - macam makanan yang mengandung protein,kecuali ...
- a. Daging dada ayam
  - b. Daging tanpa lemak
  - c. Kacang-kacangan

14	Apakah ibu memberikan anak makanan yang mengandung vitamin ( buah dan sayur ) setiap harinya ?	✓		
15	Apakah ibu memberikan anak makan nasi 3 piring/mangkok setiap hari ?	✓		
16	Apakah ibu memberikan makanan kepada anak dengan lauk hewani ( daging,ikan,telur,dsb) 2-3 potong setiap hari ?	✓		
17	Apakah anak ibu menghabiskan semua makanan yang ada di piring setiap kali makan ?	✓		
18	Apakah anak ibu makan tepat waktu ?	✓		
19	Apakah ibu memberikan makanan selingan 1-2 kali sehari diantara makanan utama?	✓		
20	Apakah ibu memberikan makanan pada anak secara teratur ti ga kali sehari yaitu pagi,siang,sore/malam ?	✓		

Skore : Jumlah jawaban benar /jumlah soalx 100

$$\frac{10}{10} \times 100 = 100\%$$

## Pengambilan data Awal



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN**  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG  
Jln. Piet A. Tallo Liliba – Kupang, Telp.: (0380) 8800256  
Fax. (0380) 8800256; Email: poltekkeskupang@yahoo.com



**Nomor : PP.08.02/1/7868/2023 27 September 2023**

**Hal : Permohonan Ijin Pengambilan Data Awal**

**Yth. Kepala Puskesmas Lawonda**

**di**

**Tempat**

**Sehubungan dengan penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa Prodi D-III Keperawatan Waingapu Poltekkes Kemenkes Kupang, maka bersama ini kami mohon diberikan ijin pengambilan data awal bagi :**

**Nama Peneliti : Nelti Cornelia Nitbani**

**NIM : PO5303203211190**

**Jurusan/Prodi : Prodi D-III Keperawatan Waingapu**

**Judul : Asuhan Keperawatan Pada Anak Stunting Dengan Masalah Defisit Nutrisi**

**Data yang dibutuhkan : Jumlah Data Pasien Stunting.**

**Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.**

**Direktur Politeknik Kesehatan  
Kementerian Kesehatan Kupang**



**Irfan, SKM., M.Kes**

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>



**Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN**



## Surat Permohonan Ijin Penelitian



Kementerian Kesehatan  
Poltekkes Kupang  
Jalan Piet A. Tallo, Liliba, Oebobo,  
Kupang, Nusa Tenggara Timur 85111  
(0380) 8800256  
<http://poltekkeskupang.ac.id>

Nomor : PP.08.02/F.XXXVII/2023/2024

25 April 2024

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Sumba  
Timurdi

Tempat.

Sehubungan dengan penulisan karya tulis Ilmiah bagi mahasiswa Program studi D-III keperawatan Keperawatan waingapu Poltekkes Kemenkes Kupang, maka bersama ini kami mohon diberikan ijin untuk melakukan penelitian kepada :

Nama : Nelti Cornelia Nitbani  
Nim : PO5303203211190  
Jurusan Prodi : Keperawatan/Prodi D-III Keperawatan Waingapu  
Tempat penelitian : Desa Mderi/Wilayah Kerja Puskesmas Lawonda  
Judul penelitian : Penerapan Edukasi Dan Terapeutik Pemberian makanan Bergizi Pada Anak Masalah Defisit Nutrisi Di Desa Maderi Wilayah Kerja Puskesmas Lawonda  
Waktu penelitian : 26 april- 26 mei 2024

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Direktur Politeknik  
Kesehatan Kementerian  
Kesehatan Kupang



Irfan, SKM., M.Ke

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>



*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN*

## Surat Ijin Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN SUMBA TENGAH  
DINAS TRANSMIGRASI, TENAGA KERJA, PENANAMAN  
MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Alamat : Kompleks Pemerintahan Makatul  
WAIBAKUL

**SURAT IZIN PENELITIAN**

NOMOR : 21/DTTKPMPTSP.08/53.17/IV/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MATILDE K. SETTU, SE.  
Nip : 197109201997032005.  
Jabatan : Kepala Dinas Transmigrasi, Tenaga Kerja, Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Kabupaten Sumba Tengah.

Dengan ini memberikan izin penelitian kepada :

Nama : Nelti Cornelia Nitbani  
NIM : PO5303203211190  
Program Studi : D-III Keperawatan Waingapu  
Instansi/Lembaga : Poltekkes Kemenkes Kupang

Untuk melaksanakan penelitian dengan rincian sebagai berikut:

Judul : Penerapan Edukasi Dan Tarapeutik Pemberian Makanan Bergizi Pada Anak Masalah Defisit Nutrisi Di Desa Maderi Wialyah Kerja Puskesmas Lawonda.

Lokasi : Puskesmas Lawonda.

Waktu pelaksanaan

- Mulai : 29 April 2024.
- Berakhir : 29 Mei 2024.

Dengan ketentuan yang harus ditaati, sebagai berikut :

- Mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku di daerah/wilayah/lokus penelitian;
- Tidak dibenarkan melakukan pengambilan data yang materinya bertentangan dengan topik/judul penelitian sebagaimana dimaksud diatas;
- Peneliti wajib melaporkan hasil penelitian kepada Penjabat Bupati Sumba Tengah Cq. Kepala Dinas Transmigrasi, Tenaga Kerja, Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sumba Tengah

Surat Izin Pengambilan Data Penelitian dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian Izin Pengambilan Data Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Waibakul, 29 April 2024  
KEPALA DINAS,

**MATILDE K. SETTU, SE**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19710920 199703 2 005

Paraf Hierarki	
Kabid Transmigrasi	
Analisis Kebijakan	

**Tembusan:**

- Penjabat Bupati Sumba Tengah di Waibakul (sebagai laporan);
- Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Sumba Tengah di Waibakul;
- Kepada Yth. Camat umbu Batu Nggay Barat Di Tempab.
- Kepala Desa Maderu di Tempab.

## Surat Selesai Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN SUMBA TENGAH  
KECAMATAN UMBU RATU NGGAY BARAT  
DESA MADERI**

Jln,Lintas Waibakul-Mamboro,Kec Umbu Ratu Nggay Barat,Kab Sumba Tengah

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**  
NOMOR : 32 / 53.17.04/SKSP/ MDR-URGB/ V/ 2024

**Yang bertanda tangan di bawah ini :**

Nama : Agus Maki Loja  
Jabatan : Kepala Desa Maderi  
Alamat : Maderi

**Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :**

Nama : Nelti Cornelia Nitbani  
Nim : PO5303203211190  
Pekerjaan : Palajar/ Mahasiswa  
Program studi : D-III Keperawatan Waingapu  
Instansi/ Lembaga : Poltekkes Kemenkes Kupang

Menerangkan bahwa mahasiswa yang bersangkutan di atas benar telah selesai melakukan penelitian di wilayah Desa Maderi, kecamatan Umbu Ratu Nggay Barat, Kabupaten Sumba Tengah, Terhitung dari tanggal 29 April 2024 s/d 06 Mei 2024 dalam rangka penulisan Tugas akhir dengan Judul :

**“ Penerapan Edukasi Dan Tarapeutik Pemberian Makanan Bergizi Pada Anak Masalah Defisit Nutrisi Di Desa Maderi Wilayah Kerja Puskesmas Lawonda”**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Kawaungu, 06 Mei 2024

Kepala Desa Maderi



Agus Maki Loja

## Undangan Ujian Proposal



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG**  
Jln. Plet A. Tallo Liliba – Kupang, Telp.: (0380) 8800258  
Fax. (0380) 8800258; Email: poltekkeskupang@yahoo.com



Nomor : PP.08.02/61/SSY/12023  
Perihal : Undangan Ujian Proposal KTI

Waingapu, 04 Desember 2023

Yth.  
Bapak / Ibu Dosen Penguji  
di  
tempat

Sesuai perihal di atas bersama ini kami mengundang bapak/ibu untuk menguji Proposal KTI mahasiswa a.n.:

Nama : Nelti Cornelia Nitbani  
NIM. : PO5303203211190  
Jurusan/Prodi : Prodi D-III Keperawatan Waingapu  
Judul KTI : Defisit Nutrisi pada Anak Stunting di Desa Maderi.  
Pembimbing : Veronika Toru, S.Kep.Ns.,M.Kep  
Nama Dosen Penguji : 1. Antonetha Rosni Hunggu Mila, SST,M.Kes  
2. Veronika Toru, S.Kep.Ns.,M.Kep

Yang dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Rabu, 06 Desember 2023  
Waktu : 10.00 – 10.45 wita  
Ruang Ujian : Ruang B.102

Demikian penyampaian kami, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Plh. Ketua Program Studi Keperawatan  
Waingapu,

**Martha Meti Kody, S.Kep.Ns.,M.Kep**  
NIO. 196610151989032001



## Berita Acara Ujian Proposal



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN**  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG  
Jln. Piet A. Tallo Liliba – Kupang, Telp.: (0380) 8800256  
Fax. (0380) 8800256; Email: poltekkeskupang@yahoo.com



### BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH

Pada hari ini, Rabu 06/12/2023 secara Daring/Luring\* di Ruang B.102, Tim penguji Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa (KTI) telah menguji Proposal Penelitian Mahasiswa dengan,



Nama : Nelbi Cornelia Nibani  
NIM : P05303203211190  
Judul KTI : Defisit Nutrisi Pada Anak Stunting Di Desa Madani Wilayah Kerja Puskesmas Lawanda.

Berdasarkan proses dan hasil ujian, tim penguji berkesimpulan bahwa yang bersangkutan



**LULUS/ ~~TIDAK LULUS~~\***

Dengan Huruf Mutu  
**A/B/C/D/E\***

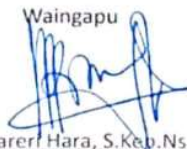
Sehingga berkewajiban untuk melakukan revisi terhadap naskah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan **Menempuh ujian ulang/Tidak menempuh ujian ulang\***.

Penguji I : Antonetha R. Hinggga Mita, SST, M. Kes (  )  
NIP/NIDN : 197512182003122000  
Penguji II : Vernika Toun, S.Kep.Ns. M.Kep. (  )  
NIP/NIDN : 198405132006042005

Mengetahui

 Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan 

Waingapu

  
Maria Kareri Hara, S.Kep.Ns., M.Kes.

NIP. 196702101989032001

\*coret yang tidak perlu

## Daftar Hadir Ujian Proposal



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN**  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG  
Jln. Piet A. Tallo Liliba – Kupang, Telp.: (0380) 8800256  
Fax. (0380) 8800256; Email: poltekkeskupang@yahoo.com



### DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH

Nama mahasiswa : *Nati Amelia Mbani*  
NIM : *2053032032*  
Judul KTI : *Defisit Nutrisi Pada Anak Stunting Di Desa Madeli  
Wilayah Kerja Puskesmas Lawanda*

NO	NAMA LENGKAP	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	<i>Vereva Antonetta R. H. Mila, SST.M.Kes</i>	<i>Pengisi I</i>	<i>[Signature]</i>
2.	<i>Veronika Toni, S.Kep.Ns, M.Kep</i>	<i>Pengisi II</i>	<i>[Signature]</i>
3.	<i>Samuel Peki Lomi</i>	<i>MHS</i>	<i>[Signature]</i>

Mengetahui  
Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan  
Waingapu

*[Signature]*  
Maria Kareri Hara, S.Kep.Ns., M.Kes.  
NIP. 196702101989032001

## Undangan Ujian KTI



**Kementerian Kesehatan**  
Poltekkes Kupang

Jalan Piet A. Tallo, Liliba, Oebobo,  
Kupang, Nusa Tenggara Timur 85111  
(0380) 8800256  
<https://poltekkeskupang.ac.id>

Nomor : PP.08.02/F.XXXVII.20.2/198/2024

Waingapu, 04 Juni 2024

Perihal : Undangan Ujian KTI

Yth.  
Bapak / Ibu Dosen Penguji  
di  
tempat

Sesuai perihal di atas bersama ini kami mengundang bapak/ibu untuk menguji KTI mahasiswa a.n.:

Nama : Nelti Cornelia Nitbani  
Jurusan/Prodi : Prodi D-III Keperawatan Waingapu  
Judul KTI : Penerapan Edukasi Pemberian Makanan Bergizi pada Anak Stunting dengan masalah Defisit Nutrisi di Desa Maderi Wilayah Kerja Puskesmas Lawonda.  
Pembimbing : Veronika Toru, S.Kep.Ns.,M.Kep  
Nama Dosen Penguji : 1. Antonetha Rosni Hunggu Mila, SST,M.Kes  
2. Veronika Toru, S.Kep.Ns.,M.Kep

Yang dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Rabu, 05 Juni 2024  
Waktu : 10.00 – 11.00 wita  
Ruang Ujian : Ruang B1.02

Demikian penyampaian kami, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi Keperawatan  
Waingapu,

**Maria Kareri Hara, S.Kep,Ns.,M.Kes**  
NIP: 196702101989032001

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://whs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://te.kominfo.go.id/verifyPDF>



## Berita Acara Ujian Sidang KTI



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG  
Jln. Piet A. Tallo Liliba - Kupang, Telp. (0380) 8600256  
Fax. (0380) 8800256; Email. poltekkeskupang@yahoo.com



### BERITA ACARA SIDANG KARYA TULIS ILMIAH

Pada hari ini, Rabu, 06/06/2024, secara Daring/Luring\* di Ruang B102, Tim penguji Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa (KTI) telah menguji Sidang Karya Tulis Ilmiah Penelitian Mahasiswa dengan,

Nama : Nelbi Cornelia Mibani  
NIM : 201307203211190  
Judul KTI : Defisit Nutrisi pada Anak Stunting Di Desa Madari Wilayah Kerja Puskesmas Lawonda.

Berdasarkan proses dan hasil ujian, tim penguji berkesimpulan bahwa yang bersangkutan

**LULUS/ ~~TIDAK LULUS~~\***

Dengan Huruf Mutu

**A/B/C/D/E\***

Sehingga berkewajiban untuk melakukan revisi terhadap naskah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan Menempuh ujian ulang/Tidak menempuh ujian ulang\*.

Penguji I : Antonella P. Hangu Mka, SRT, M.Ker  
NIP/NIDN : 197512102003122008  
Penguji II : Nevanika Tom. S.Kep.Ns.M.Kep  
NIP/NIDN : 198906132006042005

( [Signature] )  
( [Signature] )

Mengetahui

[Signature]  
Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan  
Waingapu

[Signature]  
Maria Kaferrita, S.Kep.Ns., M.Kes.  
NIP. 196702101989032001



## Daftar Hadir Ujian Sidang KTI



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT ZENDERAL TENAGA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KENENKES KUPANG**  
Jln. Piet A. Tallo Lilliba - Kupang, Telp.: (0380) 8800256  
Fax. (0380) 8800256; Email: poltekkeskupang@yahoo.com



### DAFTAR HADIR UJIAN HASIL KARYA TULIS ILMIAH

Nama mahasiswa : Netti Cornelia Mibani  
NIM : 201303203211190  
Judul KTI : Penerapan Evaluasi Pemberian Makanan Bergizi Pada Anak Stunting Dengan Masalah Defisit Nutrisi.

NO	NAMA LENGKAP	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Antonia R.I	Dosen I	[Signature]
2.	Veronica Poru	Dosen II	[Signature]
3.	Netti C. Mibani	Mahasiswa	[Signature]

### Mengetahui

Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan

Wingapu

Maria Karer Fara, S.Kep.Ns., M.Kes.

NIP. 196702101989032001

## Lembar Konsul Proposal Pembimbing



Kementerian Kesehatan  
Poltekkes Kupang

Jalan Piet A. Tallo, Liliba, Oebobo,  
Kupang, Nusa Tenggara Timur 85111  
(0380) 8800256  
<https://poltekkeskupang.ac.id>

### LEMBAR KONSULTASI PROPOSAL

NAMA : NELTI CORNELIA NITBANI  
NIM : PO5303203211190  
DOSEN PEMBIMBING : VERONIKA TORU, S.Kep.Ns.M.Kep  
JUDUL PROPOSAL : Penerapan Edukasi Pemberian Makanan Bergizi Pada Anak Stunting Dengan Masalah Defisit Nutrisi Di Desa Maderi Wilayah Kerja Puskesmas Lawonda

No	Hari/Tanggal	Hasil Konsultasi	Paraf Pembimbing
1	Senin 31 Juli 2023 Kamis 19 September 2023	Konsultasi Judul Proposal Acc Judul	
2	Kamis - September Rabu 04 Oktober 2023	Konsul BAB 2	
3	10 Oktober 2023	Revisi BAB 2	
4	12 Oktober 2023	Konsul BAB 2 dan 3	
5	19 November 2023	Revisi BAB 2 dan 3 dan Rapihkan Penulisiannya sesuai Jenis dari kampus.	
6	06 Desember 2023	Acc Bab dan Proposal.	

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://whs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>



## Lembar Konsul Revisi Proposal Penguji



Kementerian Kesehatan  
Poltekkes Kupang

Jalan Piet A. Tallo, Liliba, Oebobo,  
Kupang, Nusa Tenggara Timur 85111  
(0380) 8800256  
<https://poltekkeskupang.ac.id>

### LEMBAR KONSULTASI REVISI PROPOSAL

NAMA : NELTI CORNELIA NITBANI  
NIM : PO5303203211190  
DOSEN PENGUJI : ANTONETHA R. HUNGGU MILA, SST.M.Kes  
JUDUL PROPOSAL : Penerapan Edukasi Pemberian Makanan Bergizi Pada Anak Stunting Dengan Masalah Defisit Nutrisi Di Desa Maderi Wilayah Kerja Puskesmas Lawonda

No	Hari/Tanggal	Hasil Konsultasi	Paraf Pembimbing
1	Rabu 21 Februari 2024	- Bab II disederhanakan - Tambahkan Smp	
2	Jumad 23 Februari 2024	- ACC Proposal - Lanjutkan Penulisan	
3			
4			
5			
6			

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://whs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>



## Lembar Konsultasi KTI



**Kementerian Kesehatan**  
Poltekkes Kupang

Jalan Piet A. Tallo, Liliba, Oebobo,  
Kupang, Nusa Tenggara Timur 85111  
(0380) 8800256  
<https://poltekkeskupang.ac.id>

### LEMBAR KONSULTASI KTI

NAMA : NELTI CORNELIA NITBANI  
NIM : PO5303203211190  
DOSEN PEMBIMBING : VERONIKA TORU, S.Kep,Ns,M.Kep  
JUDUL KTI : Penerapan Edukasi Pemberian Makanan Bergizi Pada Anak Stunting Dengan Masalah Defisit Nutrisi Di Desa Maderi Wilayah Kerja Puskesmas Lawonda

No	Hari/Tanggal	Hasil Konsultasi	Paraf Pembimbing
1	Selasa, 14 Mey 2024.	Konrol BAB IV dan V untuk pembahasan di kaitkan hasil studi kasus kamu dengan sumber buku dan penelitian terdahulu.	
2	Jumadil 19 Mey 2024	hasil Revisi Bagian pembahasan / kelengkapan lampiran pemertamaan Tittle korpus.	
3	Senin 20 Mey 2024.	<del>Atau</del> bagian hasil bagian tabel di BAB 4: di no border. Melihat data dari karna.	
4	Rabu. 21 Mey 2024.	Bagian BAB penutup di tambahkan saran bentuk pasien / responden.	
5	Kamis 22 Mey 2024.	bagian lampiran di lengkapi dan di serikan.	
6	Kamis, 15/8/2024	acc sidang permanen	

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.



Lembar Konsultasi Revisi KTI



Kementerian Kesehatan  
Poltekkes Kupang

Jalan Piet A. Tallo, Liliba, Oebobo,  
Kupang, Nusa Tenggara Timur 85111  
(0380) 8800256  
<https://poltekkeskupang.ac.id>

**LEMBAR KONSULTASI REVISI KTI**

NAMA : NELTI CORNELIA NITBANI  
 NIM : PO5303203211190  
 DOSEN PENGUJI : ANTONETHA R. HUNGGU MILA, SST.M.Kes  
 JUDUL KTI : Penerapan Edukasi Pemberian Makanan Bergizi Pada Anak Stunting Dengan Masalah Defisit Nutrisi Di Desa Maderi Wilayah Kerja Puskesmas Lawonda

No	Hari/Tanggal	Hasil Konsultasi	Paraf Pembimbing
1	Selasa 23 Juli 2023	Yang masih terdapat uji coba studi kasus proposal diganti dengan uji coba KTI, Abstrak di spasi 1,0. Penomoran harus sistematis Daftar Isi di bawah bagian tubuh.	
2	Rabu, 24 Juli 2023	Ditaman kata pengantar dicantumkan ke dalam Terma Kaiti Kapas Responden. Bagian Bab 4 di sederhanakan lagi dan Menuliskan ulang Rumus 2. Skore.	
3	Kamis, 25 Juli 2024	Dibantu diagram diganti, direvisi kan dengan data subjek dan Objektif. Bagian Bab 5 (Paragraf) di sederhanakan lagi.	
4	Jumud 01 Agustus 2024.	- Bagian Daftar Isi bagian Bab-2 di hind. - Acc	

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>



## FORMAT ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA

**Nama Mahasiswa : Nelti Cornelia Nitbani**

**Pengkajian diambil tanggal : 29 April 2024**

**Jam : 08.00 - selesai**

---

### I. PENGKAJIAN

#### A. IDENTITAS UMUM

1. Identitas Kepala Keluarga:

Nama : Tn.M

Pendidikan : SMP

Umur : 39 tahun

Pekerjaan : Petani

Agama : Katolik

Alamat : Prekawilu/Dusun 3

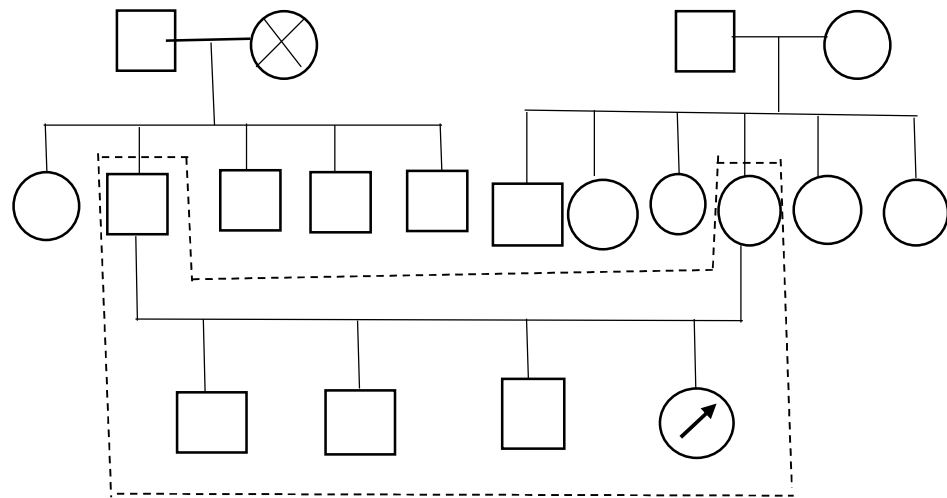
Suku : Sumba

Nomor Telp : 082247544xxx

2. Komposisi keluarga:

No	Nama	JK	Hub dg KK	Umur	Pendidikan	Imunisasi	KB
1	Ny.Mk	P	Istri	30 thn	SMA	Lengkap	Steril
2	An.Ok	L	Anak	10 thn	SD	Lengkap	-
3	An.Ob	L	Anak	8 thn	SD	Lengkap	-
4	An.Wu	L	Anak	6thn	TK	Lengkap	-
5	An.Fr	P	Anak	2 thn	Balita	Lengkap	-

3. Genogram (Di gambar)



Ke  
terangan:



: Laki-laki



: Perempuan



: Garis keturunan



: Garis perkawinan



: Garis Tinggal serumah



: Perempuan Meninggal



: Pasien Perempuan

4. Tipe Keluarga : Keluarga Tn.M dengan tipe keluarga inti
5. Suku Bangsa : Keluarga Tn.M bersuku sumba, Bahasa yang digunakan setiap hari Bahasa Indonesia
6. Agama : Keluarga Tn.M beragama Katolik
7. Status sosial wkonomi : Ny.M mengatakan bahwa Tn.M yang mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari

- keluarga dengan bekerja di kebun dan menjual sirih pinang, penghasilan sebulan kurang lebih 500.000. dan Tn.M bekerja sebagai aparat desa (RW) dan Ny.M sebagai Kader Posyandu.
8. Aktivitas reaksi Keluarga : Ny.M mengatakan aktivitas sehari-hari bekerja sebagai ibu rumah tangga mengurus dan menjaga anak-anak dan juga sering berkumpul dengan masyarakat karena bekerja sebagai kader posyandu, sedangkan Tn.M bekerja di kebun dan sering berkumpul di kantor desa bersama para tokoh masyarakat. di keluarga Tn.M sering berkumpul pada malam hari.

#### **B. RIWAYAT DAN TAHAP PERKEMBANGAN KELUARGA**

9. Tahap perkembangan keluarga saat ini : Tahap perkembangan keluarga Tn.M termasuk dalam tahap perkembangan anak usia sekolah yaitu keluarga dengan anak usia prasekolah dimana anak pertama berusia 10 tahun ( saat ini keluarga terdiri dari 5 anggota keluarga yaitu suami, istri dan anak.
10. Tahap perkembangan keluarga yang belum terpenuhi : Keluarga pada saat ini berada pada tahap anak usia sekolah, dimana anak pertama An.Ok saat ini berusia 10 tahun.

#### **C. RIWAYAT KESEHATAN KELUARGA INTI**

1. Riwayat keluarga sebelumnya : Ny.Mk mengatakan orang tua dari Tn.M tidak memiliki riwayat penyakit keluarga. Orang tua dari Ny.Mk tidak ada riwayat penyakit
2. Riwayat keluarga saat ini :
  - Ny.Mk mengatakan An.Fr memiliki TB rendah 71,5 cm dengan pengukuran Z-Score TB/U : -1,5 SD ( pendek )



- Ny.Mk mengatakan An.Fr di saat usia 6 bulan ke atas tidak diberikan MP-ASI yaitu bubur dikarenakan klien tidak mau makan bubur karena merasa mual dan dimuntahkan,hanya diberikan biskuit balita yang dibagikan dari posyandu
- Ny.Mk mengatakan klien alergi susu formula.
- Ny.Mk mengatakan dari usia 0-15 bulan masih diberikan ASI eksklusif dan klien di soleh diusia 1 tahun 8 bulan.
- Ny.Mk mengatakan klien di usia 8 bulan sudah makan makanan keluarga dengan pola pemberian 3x/hari dengan porsi sedang dan lauk telur ayam dan daun kelor yang di rebus dan buah pisang.
- Ny.Mk mengatakan klien sudah bisa makan sendiri dan berjalan,klien sering bermain dengan kawan-kawan seusiannya.
- Keluarga menanyakan masalah kesehatan pada anaknya.

3. Riwayat kesehatan masing-masing anggota keluarga :

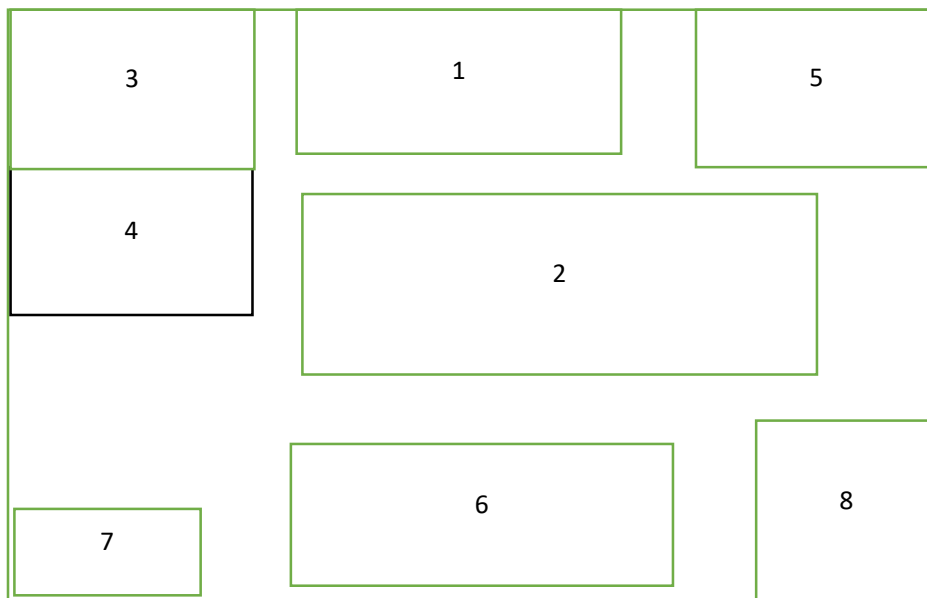
No	Nama	Hub dgn KK	Umur	Keadaan kes.	Imunisasi	Masalah Kes.	Tindakan yang dilakukan
1	Tn.Mk	Suami	39 thn	Sehat	Lengkap	-	
2	Ny.Mk	Istri	30 thn	Sehat	Lengkap	-	
3	An.Ok	Anak	10 thn	Sehat	Lengkap	-	
5	An.Ob	Anak	8 thn	Sehat	Lengkap	-	
6	An.Wu	Anak	6 thn	Sehat	Lengkap	-	
7	An.Fr	Anak	2 thn	Sakit	Lengkap	Stunting	Kontrol ke Puskesmas

4. Sumber pelayanan kesehatan yang dimanfaatkan : Ny.Mk mengatakan apabila ada anggota keluarga yang sakit adalah pergi kontrol ke puskesmas atau ke perawat desa.

## B. PENGKAJIAN LINGKUNGAN

### 1. Karakteristik rumah:

- a. Gambaran tipe tempat tinggal : Rumah 2 air / dinding tembok
- b. Denah rumah: (Di Gambar)



#### Keterangan:

1. 1: Ruang tamu
  2. 2: Ruang keluarga
  3. 3: Kamar tidur
  4. 4: Kamar tidur
  5. 5: Kamar tidur
  6. 6: Dapur
  7. 7: Kamar mandi/Wc
  8. 8: Halaman belakang
- c. Gambaran kondisi rumah : Dapur : dapur terlihat bersih
  - d. Kamar mandi : kamar mandi bersih dan terlihat rapi
  - e. Mengkaji pengaturan tempat tidur didalam rumah : kamar tempat tidur ditata rapi dan memakai kelambu yang bersih
  - f. Mengkaji keadaan umum kebersihan dan sanitasi rumah : lingkungan rumah seperti komplek dengan lingkungan sekitar bersih
  - g. Mengkaji perasaan-perasaan subjektif keluarga terhadap rumah :keluarga mengatakan sangat nyaman tinggal di rumah tersebut dan dekat dengan tetangga

- h. Evaluasi adekuasi pembuangan sampah: sampahnya dikumpulkan dan dibakar
- i. Penataan/pengaturan rumah: penataan rumah rapi
- j. Karakteristik tetangga dan komunitas RW: keluarga mengatakan berinteraksi dengan baik.
- k. Mobilitas geografis keluarga: Keluarga Tn.M sudah tinggal di tempat tersebut semenjak 8 tahun yang lalu pada saat melahirkan anak ke-3.
- l. Perkumpulan keluarga dan interaksi dengan masyarakat: Keluarga Tn.M berinteraksi dengan baik dengan lingkungan sekitarnya bahkan dengan masyarakat setempat.
- m. Sistem pendukung keluarga: keluarga saling mendukung dalam merawat anggota keluarga dan ketika ada masalah dibicarakan dengan baik.

### **C. STRUKTUR KELUARGA**

1. Pola komunikasi keluarga: interaksi dalam keluarga biasanya dilakukan pada malam hari. Pola komunikasi keluarga biasanya terbuka antara anak dan orang tua. Apanila ada masalah intem maka dibicarakan dengan istri anak.
2. Struktur kekuatan keluarga: keluarga bapak Tn.M saling mendukung satu sama lain. Respon keluarga bila ada anggota keluarga yang mengalami masalah adalah selalu berusaha mencari jalan keluar sama - sama Struktur peran (formal dan informal): Bapak Tn.M sebagai kepala keluarga dan bekerja sebagai aparat desa dan ibu Ny.Mk sebagai istri dan bekerja sebagai kader posyandu, An.Ok,An.Ob anak pertama dan kedua masih belajar atau anak usia sekolah di `SD maderi,anak ketika An.Wu masih belajar di Tk maderi sedangkan An.Fr masih umur 2 tahun atau belum sekolah.
3. Nilai dan norma keluarga: keluarga Tn.M selalu berperilaku sesuai dengan agama yang di anut yaitu agama kristen katolik.

#### **D. FUNGSI KELUARGA**

1. Fungsi afektif: : keluarga Tn.M saling mengasihi dan saling mendukung satu dengan yang lainnya.Keluarga Tn.M selalu bantu membantu antar keluarga sesuai kemampuan.
2. Fungsi sosialisasi: keluarga Tn.M bersosialisasi dengan baik,untuk menghindari terjadinya konflik
3. Fungsi perawatan kesehatan : Keluarga Tn.M merawat anak yang mengalami riwayat BB dan TB tidak konsisten Ny.Mk selalu membawah anaknya ke pelayanan kesehatan,dan keluarga Tn.M kurang memahami mengenai masalah stunting pada anaknya.
4. Fungsi reproduksi : Ny. Mk mengatakan tidak merencanakan lagi untuk memiliki anak.
5. Fungsi ekonomi: Tn.M mengatakan penghasilan setiap bulan kurang lebih 500.000 .uang tersebut digunakan untuk kebutuhan rumah tangga sehari-hari,bayar listrik serta kebutuhan lainnya yang sering tak terduga.

#### **E. STRESS DAN KOPING KELUARGA**

1. Stressor jangka pendek dan panjang:yang menjadi stresor jangka pendek keluarga bapak M adalah bagaimana caranya memulihkan kondisi An.Fr sedangkan jangka panjang bagaimana cara merawat An.Fr yang mengalami stunting sehingga tidak terjadi komplikasi.
2. Kemampuan keluarga berespon terhadap situasi/ stressor: respon keluarga bapak M yaitu keluarga sudah membawah An.Fr ke puskesmas dan posyandu setiap ada pembagian makanan bergizi.
3. Strategi koping yang digunakan: Apabila tidak menemukan jalan keluar dalam menghadapi suatu masalah An.Fr akan bertukar pikiran dengan istrinya,biasanya setelah bertukar pikiran bapak M dapat mengambil keputusan yang baik.
4. Strategi adaptasi disfungsional: di keluarga bapak M tidak ditemukan adanya cara – cara maladaptif dalam menyelesaikan masalah.

## F. PEMERIKSAAN FISIK

Pemeriksaan	An.Fr
Tanda-tanda Vital	Suhu : 36,5 °c Pernapasan : 30x/menit Nadi : 113x/menit
Berat Badan (usia)	8,9 kg ( 2 tahun )
Tinggi badan	71,5 cm
LK	44,6 cm
LILA	13,5 cm
Status gizi	Stunted ( pendek ): TB/U : -1,5 SD
Kesadaran	Compasmentis
Kepala	Rambut lurus tipis,rambu warna hitam dan tidak beruban , tidak ada kelainan, tidak ada bekas luka , bentuk kepala simetris, kulit kepala tidak ada lesi dan tidak ada benjolan.
Mata	Bentuk mata simetris,konjungtiva tidak anemis ,pupil isokor ,sklera tida ikterik, ketajaman penglihatan baik.
Telinga	Bersih, tidak ada serumen dan tidak ada luka
Hidung	Bersih , tidak ada sekret,tidak ada kelainan,bentuk hidung simetris, tidak ada benjolan dan tidak ada pernapasan cuping hidung.
Mulut	Tidak ada stomatis ,gigi sudah tumbuh.
Leher dan tenggorokan	Tidak ada kesulitan menelan
Dada dan paru-paru	Pergerakan dada simetris, tidak ada keluhan sesak nafas, tidak ada otot bantu pernapasan
Abdomen	Tidak ada nyeri tekan,tidak nampak bayangan pembuluh darah pada abdomen, tidak ada bekas luka.
Ekstremitas	Kemampuan pergerakan sendi lengan dan tungkai baik ( pasien mampu menggerakkan dengan bebas tanpa keluhan)
Kulit	Warna kulit sawo matang,turgor kulit baik,tidak ada bekas luka,tidak ada tanda – tanda infeksi,kulit teraba halus.
Pencenaan	Ada keluhan mual pada saat makan bubur ,nafsu makan baik dengan makan makanan keluarga dengan lauk kesukaannya telur ayam kampung dan sayur daun

	kelor yang di rebus ,alergi susu formula.
Kuku	Kuku pendek dan bersih CRT<2 detik
Tidur dan istirahat	Klien biasa tidur malam mulai dari jam 8 malam dan tidur siang sekitar dua jam

**G. Balita Stunting** : Ada

**H. Jika ada** : Kunjungan Ke Puskesmas : sudah

**I. Riwayat Tumbuh Kembang**

a. Pertumbuhan Fisik

1. **BB saat ini: 8,9 kg TB= 71,5 cm LK= 44,6 cm LLA=13,5 cm**
2. **BB Lahir= 2,3 kg Panjang Lahir= 48 cm**
3. **Waktu tumbuh gigi: 6 bulan,Tanggal gigi (- ) tahun 2022**

b. Perkembangan Tiap Tahap Usia anak saat

1. Berguling : berguling diusia 5 bulan
2. Duduk : duduk diusia 8 bulan
3. Merangkak : merangkak diusia 6 bulan
4. Berdiri : berdiri diusia 10 bulan
5. Berjalan : berjalan 12 bulan
6. Senyum kepada orang lain pertama kali : di usia 3 bulan
7. Bicara pertama kali : diusia 6 bulan sebut mama bapa
8. Berpakaian tanpa bantuan : sekarang usia 2 tahun masih dibantu

c. Riwayat Nutrisi

a. Pemberian ASI

1. Pertama kali di susui: dari pertama lahir
2. Cara pemberian : Tidak menentu
3. Lama pemberian : sampai usia 15 bulan

Pemberian susu formula : tidak diberikan susu formula dikarenakan anak tersebut alergi.

b. Pola perubahan nutrisi tiap tahap usia sampai nutrisi saat ini

Usia	Jenis Nutrisi	Lama Pemberian
1. 0 – 6 Bulan	ASI Eksklusif	Tidak menentu
2. 6 –12 Bulan	MP-ASI biscuit balita dan ASI eksklusif masih diberikan di sampai usia 15 bulan , diusia 8 bulan sudah diberikan makanan keluarga	Pagi,siang, malam
3. Saat ini	Saat ini makan makanan keluarga dengan porsi sedang 3x/ hari dengan la	Pagi,siang,malam

#### **J. HARAPAN KELUARGA**

1. Terhadap masalah kesehatannya : keluarga Tn.M berharap kedatangannya mahasiswa dapat membantu,mengatasi masalah yang terjadi pada anaknya seperti apa saja yang harus dan tidak boleh dilakukan.
2. Terhadap petugas kesehatan yang ada : harapan keluarga untuk petugas kesehatan bisa mendukung dalam melakukan pencegahan masalah

#### **H. PENGKAJIAN MALARIA**

1. Apakah Bapak/ Ibu pernah mengalami penyakit malaria dengan gejala ( demam, panas, mengigil, berkeringat ) dalam waktu 6 bulan terakhir :  
Tidak Pernah Sakit

#### 2.Pengkajian Perilaku terkait Malaria

<b>2. Lingkungan Dalam Rumah</b>	Ada	Tidak
----------------------------------	-----	-------

No	Tindakan	Ya	Tidak
1	Apakah bapak, ibu mempunyai kebiasaan atau sering keluar rumah pada waktu malam hari...?	Ya	
2	Kepemilikan kelambu	Ya	
3	Kondisi Kelambu Baik	Ya	
4	Apakah bapak, ibu menggunakan kelambu saat tidur..?	Ya	
5	Apakah bapak, ibu memakai baju lengan panjang saat keluar rumah pada malam hari..?	Ya	
6	Apakah bapak, ibu menggunakan obat anti nyamuk bakar, semprot, dan oles ( <i>lotion</i> ) pada saat akan tidur...?		Tidak
7.	Apakah bapak, ibu sering menggantungkan pakaian di dalam rumah baik itu pakaian kotor atau bersih...?		Tidak

### Lingkungan Terkait Malaria

<b>1. Lingkungan Luar Rumah</b>	Ada		Tidak Ada
	(+) Jentik	(-) jentik	Tidak ada
- Genangan air			Tidak ada
- Parit atau Selokan			Tidak ada
- Rawa-rawa			Tidak ada
- Kubanga air	Ada		
- Semak-semak			



2. Lingkungan Dalam Rumah	Ada	Tidak
		Ada
= Kawat kasa ventilasi	Ada	
= Kerapatan dinding rumah (1,3 mm <sup>2</sup> )	Ada	
= Langit-langit rumah	Ada	
= Pencahayaan	Ada	
= Kelembaban		Tidak ada
= Ventilasi	Ada	
= Luas Ventilasi		
< 10% luas lantai		
> 10% Luas Lantai	Lebih dari 10 % luas lantai	

## II. DIAGNOSIS ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA

### A. ANALISA DATA

No	Data	Masalah	Penyebab
1	<p>DS :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ny.Mk mengatakan An.Fr memiliki riwayat TB rendah 71,5 cm dengan pengukuran Z-Skore Tb/ U : -1,5 SD ( pendek )</li> <li>- Ny.Mk mengatakan An.Fr di saat usia 6 bulan ke atas tidak diberikan MP-ASI yaitu bubur dikarenakan klien tidak mau makan bubur karena merasa mual dan dimuntahkan,hanya diberikan biskuit balita yang dibagikan dari posyandu</li> <li>- Ny.Mk mengatakan klien alergi susu formula.</li> <li>- Ny.Mk mengatakan dari usia 0-15 bulan</li> </ul>	Deficit Nutrisi	Ketidakmampuan keluarga dalam mengenal masalah

	<p>masih diberikan ASI eksklusif dan disoleh di usia 1 tahun 8 bulan.</p> <p>Ny.Mk mengatakan klien di usia 8 bulan sudah makan makanan keluarga dengan pemberian 3x/hari dengan porsi sedang dan lauk telur ayam dan daun kelor yang di rebus dan buah pisang.</p> <p>Ny.Mk mengatakan klien sudah bisa makan sendiri dan berjalan,klien sering bermain dengan kawan-kawan seusiannya.</p> <p>DO :</p> <p>Klien tampak pendek dan postur tubuhnya kecil</p> <p>Usia klien 2 tahun</p> <p>BB 8,9 kg</p> <p>TB 71,5 cm</p> <p>LILA 13,5 cm</p> <p>LK 44,6 cm</p> <p>Status gizi : Z-Skore TB/U : -1,5 SD/ stunted ( pendek)</p>		
2	<p>DS :</p> <p>Keluarga menanyakan masalah kesehatan pada anaknya</p> <p>Keluarga mengatakan di usia 6 bulan anaknya tidak diberikan bubur dikarenakan anaknya tidak mau makan karena mual dan dimuntahkan</p> <p>DO :</p> <p>Keluarga tampak kebingungan saat ditanya tentang penjelasan dari pemberian makanan bergizi.</p>	Deficit pengetahuan	Ketidakpengetahuan keluarga dalam mengenali masalah

## B. PERUMUSAN DIAGNOSIS KEPERAWATAN

No.	Diagnosis Keperawatan
1.	Defisit nutrisi berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengenal masalah
2.	Defisit pengetahuan berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengenali masalah

### C. PENILAIAN (SKORING) DIAGNOSIS KEPERAWATAN

1. Diagnosa Keperawatan : Defisit nutrisi berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengenal masalah

No	Kriteria Skala	Bobot	Skoring	Pembenaran
1	Sifat masalah : Aktual (3) Resiko Tinggi(2) Potensial (1)	3x1/3	1	Keluarga mengatakan klien memiliki alergi susu formula dan di usia 6 bulan keatas tidak diberikan MP-ASI yaitu bubur hanya diberikan biscuit balita.
2	Kemungkinan masalah dapat di ubah : Mudah (2) Sebagian (1) Tidak dapat (0)	1x2/2	1	Keluarga mengatakan klien saat ini makan makanan keluarga dengan lauk kesukaanya telur ayam kampung dan sayur daun kelor yang di rebus
3	Potensi masalah untuk dicegah : Tinggi(3) Cukup (2) Rendah (1)	2x1/3	2/3	Keluarga mengatakan sudah paham mengenai pemberian makanan bergizi pada anak.
4	Menonjolnya	2x1/2	2	Menurut keluarga

	masalah : Segera diatasi (2) Tidak degera di atasi (1) Tidak diraskan ada masalah (0)			TB yang sulit bertambah ini harus segera ditangani, karena ini menyangkut dengan pertumbuhan dan perkembangan anaknya.
	Total skor		4 2/3	

2. Diganosa keperawatan : Defisit pengetahuan berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengenali masalah

No	Kriteria skala	Bobot	Skoring	Pembenaran
1	Sifat masalah : Aktual (3) Resiko Tinggi(2) Potensial (1)	3x1/3	1	Keluarga belum memahami dengan baik mengenai stunting
2	Kemungkinan masalah dapat di ubah : Mudah (2) Sebagian (1) Tidak dapat (0)	2x2/2	2	Keluarga Tn.M mengatakan masalah dapat diubah.
3	Potensi masalah untuk dicegah : Tinggi(3) Cukup (2) Rendah (1)	3x1/3	1	Keluarga sangat terbuka dan aktif bertanya mengenai stunting.
4	Menonjolnya masalah : Segera diatasi (2) Tidak degera di atasi (1) Tidak diraskan ada masalah (0)	2x1/2	1	Keluarga mengatakan masalah harus segera diatasi agar lebih paham bagaimana cara mengatasi masalah.
	Total skor		5	

#### D. PRIORITAS DIAGNOSA KEPERAWATAN

Prioritas	Diagnosis Keperawatan	Skor
1	Defisit nutrisi berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga dalam mengenali masalah	
2	Defisit pengetahuan berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengenali masalah	

### III. RENCANA ASUHAN KEPERAWATAN

No	Diagnosa Keperawatan	Tujuan Umum	Tujuan Khusus	Kriteria	Standar	Intervensi
1	Defisit nutrisi berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengenali masalah	Keluarga dapat merawat anggota keluarga yang sakit	Setelah dilakukan kunjungan 3x1 minggu diharapkan keluarga mampu memahami status nutrisi dengan kriteria hasil : Berat badan membaik - IMT membaik - Frekuensi makan membaik - Nafsu makan membaik - Pengetahuan tentang pilihan	Verbal	Keluarga mampu meningkatkan nutrisi terutama pada klien	2. Promosi Berat Badan Observasi: a. Identifikasi kemungkinan penyebab BB kurang b. Monitor adanya mual dan muntah c. Monitor jumlah kalori yang dikonsumsi sehari-hari d. Monitor berat badan Terapeutik : a. Sediakan makanan yang tepat sesuai kondisi pasien b. Hidangkan makanan yang menarik c. Berikan pujian pada pasien / keluarga untuk peningkatan yang dicapai Edukasi : a. Jelaskan jenis

			<p>makanan sehat meningkat Pengetahuan membaik</p>			<p>makanan yang bergizi tinggi, namun tetap terjangkau</p> <p>b. Jelaskan peningkatan asupan kalori yang dibutuhkan.</p> <p>3. Edukasi Diet</p> <p>Obsevasi :</p> <p>a. Identifikasi kemampuan pasien dan keluarga menerima informasi</p> <p>b. Identifikasi tingkat pengetahuan saat ini</p> <p>c. Identifikasi kebiasaan pola makan saat ini dan masa lalu</p> <p>Terapeutik:</p> <p>a. Persiapkan materi, media dan alat peraga</p> <p>b. Jadwalkan waktu yang tepat untuk memberikan Pendidikan Kesehatan</p> <p>c. Berikan kesempatan pasien dan keluarga bertanya</p> <p>Edukasi :</p> <p>a. Jelaskan tujuan kepatuhan diet terhadap Kesehatan</p>
--	--	--	--	--	--	--

						<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Informasikan makanan yang diperbolehkan dan dilarang</li> <li>c. Anjurkan mengganti bahan makanan sesuai dengan diet yang di programkan</li> <li>d. Ajarkan cara merencanakan yang sesuai program.</li> </ul> <p>4. Pemantauan Nutrisi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Identifikasi status gizi</li> <li>b. Indentifikasi faktor yang mempengaruhi asupan gizi</li> <li>c. Timbang berat badan</li> <li>d. Hitung perubahan BB setiap bulan</li> <li>e. Edukasi nutrisi pada balita.</li> </ul>
2	Defisit pengetahuan berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengenali masalah	Pengetahuan keluarga meningkat	Setelah dilakukan kunjungan rumah selama 3x1 minggu diharapkan tingkat pengetahuan keluarga meningkat dengan kriteria hasil :	Verbal	Keluarga menunjukkan keinginan meningkatkan n perilaku hidup bersih dan sehat Keluarga aktif bertanya tentang materi yang diberikan	<p>Edukasi Kesehatan</p> <p>Observasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi</li> </ul> <p>Terapeutik:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sediakan materi dan Pendidikan Kesehatan</li> <li>b. Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan</li> </ul>

			<p>a. Perilaku sesuai anjuran meningkat</p> <p>b. Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik meningkat</p> <p>c. Perilaku sesuai dengan pengetahuan meningkat</p> <p>Perilaku membaik</p>			<p>c. Berikan kesempatan bertanya</p> <p>Edukasi :</p> <p>a. Ajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat</p>
--	--	--	--	--	--	---

#### IV. IMPLEMENTASI

No	Tanggal/Jam	Implementasi	Evaluasi Respon	TTD
----	-------------	--------------	-----------------	-----



1	<p><b>Kunjungan 1 :</b>          Senin 29 april 2024/          08.00-10.00</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengucapkan salam</li> <li>- Membina hubungan saling percaya dengan keluarga Tn.M</li> <li>- Mengkalrifikasi informasi tentang adanya anggota keluarga yang sakit</li> <li>- Mencari tahu penyebab awalnya timbul penyakit pada keluarga Tn.M</li> <li>- Mencari tahu upaya yang sudah dilakukan keluarga untuk mengatasi penyebab penyakit</li> <li>- Melakukan pengakjian pada keluarga Tn.M tentang data umum,riwayat dan tahap perkembangan keluarga, data lingkungan dan pemeriksaan fisik pada klien yang menjadi pasien.</li> <li>- Membuat kontrak waktu petemuan selanjutnya.</li> </ul>	<p>Ds :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keluarga menjawab salam</li> <li>- Keluarga menyetujui rencana hari ini</li> </ul> <p>Do :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keluarga setuju untuk melakukan pengkajian</li> <li>- Melakukan pengkajian data umum</li> <li>- Keluarga menceritakan keluhan yang di rasakan oleh klien.</li> <li>- BB : 8,9 kg</li> <li>- TB : 71.5 cm</li> <li>- LILA : 13.5 cm</li> <li>- LK : 44,6 cm</li> <li>- Keluarga menentukan waktu untuk dilakukan edukasi.</li> <li>- Keluarga menyetujui kontrak waktu selanjutnya</li> </ul>	
2	<p><b>Kunjungan 2 :</b>          Selasa 30 april 2024          /10.00-13.00</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengucapkan salam</li> <li>- Memvalidasi keadaan keluarga</li> <li>- Mengingatkan kontrak</li> <li>- Menyediakan materi dan media pendidikan kesehatan</li> <li>- Menanyakan persetujuan responden dan memberikan kesempatan untuk bertanya</li> </ul>	<p>Ds :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keluarga menjawab salam</li> <li>- Keluarga mengatakan sudah paham tentang stunting dan makanan yang bergizi pada anak stunting.</li> </ul> <p>DO :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keluarga memperhatikan penjelasan dengan baik</li> <li>- Keluarga dapat menyebutkan pengertian</li> </ul>	

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan lembar ceklis pengetahuan ibu anak stunting</li> <li>- Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi asupan gizi</li> <li>- Menimbang berat badan dan TB</li> <li>- Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan keluarga menerima informasi</li> <li>- Menjelaskan pengertian stunting</li> <li>- Menjelaskan penyebab stunting</li> <li>- Menjelaskan tanda dan gejala stunting</li> <li>- Menjelaskan pencegahan pada stunting</li> <li>- Menjelaskan pola makan pada anak stunting</li> <li>- Menjelaskan makanan yang bergizi pada anak stunting</li> <li>- Memberikan kesempatan pada keluarga untuk bertanya</li> <li>- Memberikan pujian pada keluarga</li> <li>- Mendampingi An.Fr makan siang</li> <li>- Kontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya</li> </ul>	<p>serta tanda dan gejala anak stunting</p> <p>Keluarga dapat menyebutkan makanan bergizi pada anak.</p> <p>Keluarga tampak kooperatif dan aktif bertanya</p> <p>Keluarga setuju untuk kontrak waktu selanjutnya.</p>	
3	<p><b>Kunjuangan 3 :</b>  <b>Kamis 2 mei 2024 /</b>  <b>09.00-12.00</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengucapkan salam</li> <li>- Memvalidasi ke adaan keluarga</li> </ul>	<p>Ds:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keluarga menjawab salam</li> <li>- Keluarga mengatakan</li> </ul>	

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengingat kontrak</li> <li>- Mengevaluasi pertemuan sebelumnya</li> <li>- Mendiskusikan dengan keluarga tentang cara perawatan pada anak stunting</li> <li>- Mengajukan keluarga untuk tetap rutin kontrol ke puskesmas /rajin ke posyandu</li> <li>- Memberikan telur puyuh dan biscuit kepada An.Fr</li> <li>- Memberikan pujian atas keberhasilan yang selama ini telah dicapai .</li> </ul>	<p>sudah memahami tentang stunting</p> <p>Keluarga mengatakan sudah bisa menerapkan makanan bergizi pada anak</p> <p>Keluarga mengatakan makan pagi untuk klien dengan lauk daging ayam kampung</p> <p>Keluarga mengatakan makan siang klien dengan lauk telur ayam kampung yang direbus dan daun kelor yang direbus</p> <p>Keluarga mengatakan anaknya makan dengan lahap.</p> <p>Do :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keluarga dapat menjelaskan kembali pengertian stunting</li> <li>- Keluarga menerapkan makanan bergizi pada klien</li> <li>- Keluarga dapat mengelolah makanan yang sudah di berikan</li> </ul>	
--	--	--	---	--

## V. EVALUASI

Hari ke	Diagnosa keperawatan	Evaluasi ( SOAP )
Hari	Defisit nutrisi berhubungan	S :

<p>ke-1 Tgl/29 april 2024</p>	<p>dengan ketidakmampuan keluarga mengenali masalah</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ny.Mk mengatakan An.Fr TB rendah.</li> <li>- Ny.Mk mengatakan An.Fr di saat usia 6 bulan ke atas tidak diberikan MP-ASI yaitu bubur dikareanakan klien tidak mau makan bubur karena merasa mual dan dimuntahkan,hanya diberikan biskuit balita yang dibagikan dari posyandu</li> <li>- Ny.Mk mengatakan klien alergi susu formula.</li> <li>- Ny.Mk mengatakan dari usia 0-15 bulan masih diberikan ASI eksklusif.</li> <li>- Ny.Mk mengatakan klien di usia 8 bulan sudah makan makanan keluarga.</li> <li>- Ny.Mk mengatakan klien sudah bisa makan sendiri dan berjalan,klien sering bermain dengan kawan-kawan seusiannya.</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien tampak pendek dan postur tubuhnya kecil</li> <li>- Usia klien 2 tahun</li> <li>- BB 8,9 kg</li> <li>- TB 71,5 cm</li> <li>- LILA 13,5 cm</li> <li>- LK 44,6 cm</li> <li>- Status gizi : -1,5 SD / stunted ( pendek )</li> </ul> <p>A: - masalah defisit nutrisi belum teratasi</p> <p>P : Lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan edukasi mengenai stunting</li> <li>- Melakukan edukasi penerapan makanan bergizi pada anak stunting dalam hal ini mengelola maknan lokal</li> </ul>
<p>Hari ke 2 Tgl/30 april 2024</p>		<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keluarga mengatakan telah memberikan makan pagi dengan lauk ( daging ayam kampung dan daun kelor yang di rebus</li> <li>- keluarga mengatakan anknya makan dengan lahap.</li> <li>- Keluarga mengatakan klien suka dengan lauk</li> </ul>

		<p>telur kampung yang direbus</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- keluarga menyebutkan makanan yang di konsumsi klien</li> <li>- keluarga telah menerapkan makanan bergizi pada klien</li> <li>- pada saat mendampingi klien makan,klien tampak makan dengan lahap</li> <li>- klien tampak senang</li> </ul> <p>A: - masalah defisit nutrisi belum teratasi</p> <p>P: Lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- melakukan edukasi ulang penerapan makanan bergizi pada anak</li> <li>- menganjurkan keluarga untuk rajin membawa klien ke posyandu</li> </ul>
Hari ke 3 Tgl/2 mei 2024		<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- keluarga mengatakan sudah menerapkan makanan bergizi</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keluarga telah menerapkan makanan bergizi pada klien</li> <li>- Mendampingi klien makan siang</li> <li>- Klien makan dengan lahap</li> </ul> <p>A : Masalah defisit nutrisi teratasi sebagian</p> <p>P : Lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menekankan kepada keluarga untuk tetap menjaga pola makan klien</li> <li>- Mengajarkan keluarga untuk rajin ke posyandu</li> </ul>
Hari 1 Tgl/ 29 april 2024	Defisit pengetahuan berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengenali masalah	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keluarga menanyakan masalah kesehatan pada anaknya</li> <li>- Keluarga mengatakan di usia 6 bulan anaknya tidak diberikan bubur dikarenakan anaknya tidak mau makan karena mual dan dimuntahkan</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keluarga tampak kebingungan saat ditanya</li> </ul>

		<p>tentang penjelasan dari stunting.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keluarga setuju untuk dilakukan edukasi</li> </ul> <p>A:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masalah Defisit pengetahuan belum teratasi</li> </ul> <p>P : Lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan penyuluhan tentang stunting</li> <li>- Melakukan edukasi penerapan makanan bergizi</li> </ul>
Hari ke 2 Tgl / 30 april 2024		<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keluarga mengatakan sudah mulai memahami tentang stunting</li> <li>- Keluarga mengatakan sudah mulai memahami tentang makanan bergizi pada anak.</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keluarga memperhatikan penjelasan dengan baik</li> <li>- Keluarga tampak kooperatif dan aktif bertanya</li> <li>- Keluarga dapat menyebutkan pengertian, tanda dan gejala stunting.</li> <li>- Keluarga menceritakan makanan kesukaan klien</li> </ul> <p>A : masalah defisit pengetahuan teratasi sebagian</p> <p>P : Lanjutkan Intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan edukasi penerapan makanan bergizi</li> <li>- Mengevaluasi ulang edukasi tentang stunting</li> </ul>
Hari ke 3 Tgl / 2 mei 2024		<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keluarga mengatakan sudah memahami tentang stunting</li> <li>- Keluarga mengatakan sudah menerapkan makanan bergizi pada klien</li> <li>- Keluarga mengatakan sudah pahami tentang makanan bergizi pada anak</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keluarga dapat menjelaskan kembali tentang stunting</li> <li>- Keluarga dapat menerapkan makanan bergizi pada anak</li> <li>- Keluarga sudah pahami dengan makanan</li> </ul>

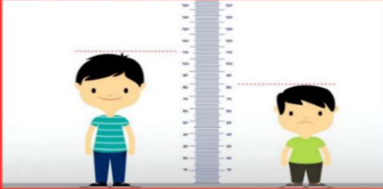
		<p>bergizi pada anak</p> <p>A: Masalah defisit pengetahuan sudah teratasi</p> <p>P: Intervensi dihentikan</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- menganjurkan keluarga untuk tetap menjaga pola makan pada klien</li><li>- menganjurkan keluarga untuk rajin membawa klien ke posyandu</li></ul>
--	--	---



# Cegah Stunting Itu Penting !



## Apa itu Stunting ?

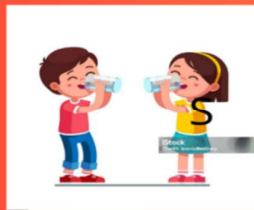


Adalah kondisi gagal tumbuh pada balita akibat kekurangan gizi kronis ( dalam rentang waktu yang lama ) terutama dalam seribu hari pertama kehidupan yaitu dari awal kehamilan 0 bulan. anak stunting cenderung lebih kecil dibanding anak seusianya.

## Penyebab Stunting



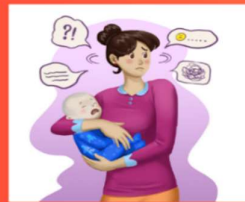
Pola Asuh Yang Baik



Kurangnya akses air bersih dan sanitasi



Pola Makan Yang Belum Menerapkan Gizi Seimbang



Sakit Infeksi Yang Berulang

## Apakah Stunting bisa di cegah ?



Mengonsumsi makanan Gizi Seimbang



Asi eksklusif Bayi 0-6 bulan



Terapkan PHBS Dalam Rumah Tangga



## Leaflet Bahan Makanan bergizi

### Bahan-bahan Makanan bergizi untuk balita

gizi adalah suatu zat yang berguna dan dibutuhkan oleh tubuh untuk pertumbuhan dan perkembangan



### Zat-zat gizi penting

#### • Karbohidrat /Zat tenaga :

Digunakan untuk:Memenuhi kebutuhan energi tubuh pembentukkan sel-sel baru.

**Sumber :** Beras , umbi-umbian, Kentang, roti dll.

#### • Usia 9-12 bulan

Selain ASI berikan bubur nasi ditambah kuning telur ayam /ikan/tahu/tempe/daging sapi/wortel/bayam/kacang hijau/santan, makanan diberikan 3 kali sehari

#### • Usia 12-24 bulan

Berikan ASI sesuai keinginan anak,berikan nasi lembek ditambah telur ayam/ikan/ tahu/tempe/daging sapi/wortel/bayam/kacang hijau/santan,makanan diberikan 3 kali sehari.



### 2. Protein /Zat pengatur

Diperlukan untuk : membangun sel -sel yang rusak, **Sumber :** Asi, Susu Formula,Sreal / gandum,telur,tahu, tempe,ikan,dagiang, dll.

### 3.Lemak

berguna untuk memberikan energi **sumber lemak :** Kacang-kacangan,minyak ,susu.



### 4. vitamin.

berguna untuk : mengatur metabolisme tubuh **sumber :**

vit.A : Tomat,wortel,sayur-sayuran hijau.

Vit.B : Beras merah

Vit.C : Jeruk, jambu biji



### ANJURAN :

- Berikan Asi selama 2 tahun
- Berikan Asi eksklusif selama 6 bulan
- Berikan makanan tambahan sesuai umur bayi/balita
- Berikan makanan yang bergizi eimbang
- Timbang berat badan anak secara teratur

Vit. D : buah dan sayur  
Vit.K : jambu biji

### 5. Mineal

Mengaktifkan metabolisme tubuh **sumber :** ASI,susu formula,,garam dapur .

**Makanan yang tepat untuk bayi dan Balita :**

#### • usia 0-6 bulan

Berikan ASI sesuai keinginan anak paling sedikit 8 kali sehari,siang maupun malam, (ASI saja).

#### • Usia 6-9 bulan

Selain ASI berikan MP-ASI 2 kali sehari. Bubur tim di tambah kuning telur, ikan, ayam,tempe/tahu,daging sapi,wortel,bayam,kcang hijau,santan,dan sayuran.



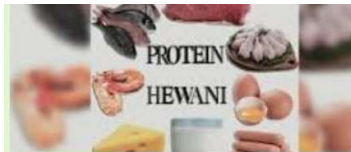
KEMENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

## Gizi Bayi Dan Balita Dengan Memberikan Makanan Yang Bergizi Seimbang



Disusun Oleh :  
Nelti Cornelia Nitbani

## Leaflet Porsi dan pola makanan



### 2. Protein Hewani

Asupan protein hewani yang dianjurkan khususnya bagi anak yang sudah berusia 2 tahun sebanyak 125 gram lauk dan 200 milliliter susu dalam sehari. Lauk hewani bisa didapatkan dari ikan, daging ayam, telur, udang, dll, saat makan pagi anak makan sebutir telur, kemudian sekitar 2 jam kemudian minum susu secangkir. Lanjut makan siang dengan sepotong daging ukuran sedang, makan malam sepotong daging ayam 40 gram dan sebelum tidur minum susu

### Porsi makan anak usia 2 tahun yang ideal



Pada usia balita, anjuran jumlah energi yang dibutuhkan berbeda-beda pada setiap anak, mulai dari 1.125 kalori hingga 1.600 kalori

#### 1. Makanan Pokok

keluarga memberikan anak nasi dalam sehari 300 gram atau sekitar 3-4 centong nasi / satu centong setiap kali makan dari total makanan pokok bisa dibagi makan pagi 100 gram, makan siang 100 gram, makan malam 100 gram dan bisa juga kentang dan umbi-umbian pengganti nasi.

### Porsi & Pola Makan pada anak 2 tahun dan Bahan makanan Lokal



Teks paragraf Anda



### 3. protein Nabati



Protein Nabati yang dibutuhkan oleh balita, yaitu sekitar 100 gram dalam sehari, jenis protein ini bisa didapatkan dari tempe, tahu, kacang hijau, dan kacang-kacangan lainnya. Anak usia 2 tahun bisa diberikan makan siang protein hewani ditambah sepotong tempe, kemudian cemilan sore bubur kacang hijau dengan porsi sekitar 1,5 sendong makan (15 gram) dan makan malam tambah dengan sepotong tahu ukuran besar.

### 4. Sayur dan Buah



Anak balita membutuhkan sebanyak 100 gram sayur dan 400 gram buah dan sayur dalam sehari sayur diberikan pada setiap kali makan,

#### MENGURANGI PORSI

ketika kemarin anak tidak menghabiskan porsi makan yang sudah disiapkan maka hindari memberi makanan dengan jumlah yang sama pada hari sebelumnya maka bisa diberikan anak usia 2 tahun dengan porsi makan yang sedikit tapi gizinya tetap sesuai kebutuhan

### Mengganti Menu Makanan



dengan mengganti menu makanan bisa mengelolah makanan lokal seperti singkong, petatas, dan umbi-umbian lainnya.



